

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas tentang Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shodaqoh Dalam mengembangkan Usaha Mikro di (BAZNAS) bidang pengumpulan zakat Kota Palembang.

BAZNAS Kota Palembang adalah sebuah organisasi, lembaga, atau badan di lingkungan pemerintah Kota Palembang yang secara khusus diberikan kewenangan untuk menangani ZIS mulai dari mengumpulkan, mendistribusikan, dan mengembangkan dana ZIS sesuai dengan ketentuan agama islam menuju umat yang sejahtera baik lahir maupun batin, yang didalamnya terdapat kegiatan yang dilakukan berdasarkan proses manajemen atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis.

1. Prosedur Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang
Bentuk pengelolaan zakat infaq dan shodaqoh terhadap pengembangan usaha mikro yaitu melalui bentuk pinjaman modal usaha dengan cara pembinaan pelatihan hingga mentoring yang berskala dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan wirausaha hingga mampu menjalankan usaha secara mandiri, Dengan adanya dana ZIS maka mustahik bisa mengembangkan usahanya dan bisa membantu menambah permodalan usahanya.
2. Upaya dan Penerapan Program Bantuan Modal Usaha Produktif BAZNAS kota palembang. Dalam upaya dan penerepan program pengembangan usaha

produktif maka hal yang harus dilakukan yaitu dengan cara membantu pengusaha kecil dari aspek permodalan. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha kecil yaitu kendala dasar yang lebih mendasar dan terkait dengan masalah permodalan adalah masalah kurangnya kewirausahaan dan terbelakangnya teknis produksi dan lemahnya kemampuan pemasaran dan manajemen.

5.2 Saran

1. Bagi sekolah tinggi ekonomi dan bisnis syariah indo global mandiri hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan kontribusi keilmuan terkait pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro oleh mustahik, serta diharapkan dapat menambah referensi terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Syari'ah.
2. Bagi BASNAS Kota Palembang agar lebih giat lagi, terutama dalam memberikan sosialisasi terhadap unit-unit kerja yang ada di Kota Palembang, baik dilingkungan pemerintah daerah, maupun kantor yang sifatnya vertikal di BUMN/BUMD maupun kantor swasta, agar Kota Palembang dapat berkembang secara maksimal di wilayah Kota, sehingga dapat terbentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ) dimasing-masing kantor unit kerja, Kecamatan dan Desa . Kalau sosialisasi maksimal maka hasil yang di dapat sesuai dengan perencanaan, ketika penghimpunan sudah sesuai tarjet maka selanjutnya yang di lakukan BAZNAS adalah mendistribusikan kepada Mustahik. Salah satunya program pendistribusian adalah bantuan modal usaha produktif karena membantu modal usaha dapat mengembangkan usahanya mustahik secara maksimal dengan

harapan yang awalnya mustahik biasa menjadi muzaki dari bantuan yang di berikan BAZNAS tersebut. Selain itu pengembangan ZIS harus di fokuskan pada bidang ekonomi karena dalam keseharian kita tidak lepas dari faktor ekonomi, selain itu juga bisa dikembangkan pada bidang kesehatan, pendidikan dll.

3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas populasi, tidak hanya di BAZNAS Kota Palembang akan tetapi di luar Kota Palembang. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat di jadikan rujukan dalam melakukan penelitian khususnya mengenai pengelolaan zakat, infaq dan sedekah dalam pengembangan usaha mikro oleh mustahik. Selain itu, digunakan sebagai bahan untuk dapat mengembangkan variable yang ada sesuai dengan isu yang terbaru mengenai ZIS.